

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiono, 2011). Dalam hal ini, penulis akan menganalisis variabel independen yang terdiri dari kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, dan ukuran perusahaan serta menguji pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu kinerja perusahaan.

B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dibatasi sebagai sejumlah kelompok atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur dengan jumlah 139 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013, 2014, dan 2015.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan

menggunakan metode *purposive sampling*. Sugiyono (2011) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya dapat lebih representatif.

Dari pengertian di atas maka dapat memudahkan penelitian dengan menetapkan sifat-sifat dan karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan adalah sebanyak 14 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel ini berdasarkan kriteria yang ditentukan sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini menggunakan data laporan tahunan lengkap baik Annual Report maupun laporan keuangan tahun 2013 - 2015.
3. Data yang dibutuhkan memiliki kelengkapan informasi yang menunjang keperluan penelitian.

Berikut penentuan pemilihan sampel menurut *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

Table 3.1

No.	Kriteria	Total
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI th 2013-2015	139
2.	Perusahaan yang tidak termasuk dalam subsector tekstil& garment tahun 2013-2015	(122)
3.	Perusahaan yang tiak menyediakan data yang dibutuhkan tahun 2013-2015	(3)
Total Sampel		14

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini akan menguji satu variabel terikat dan empat variabel bebas, diantaranya:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan kinerja keuangan perusahaan terdiri dari kinerja operasional yang dilihat dari prestasi manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki. Kinerja keuangan perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan ROE. Berikut formula untuk menentukan nilai ROE:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total euitas}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *corporate governance*. Pengukuran *corporate governance* menggunakan terdiri atas empat komponen yaitu kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, dan ukuran perusahaan.

a) Kepemilikan institusional

Variabel ini diukur sesuai persentase kepemilikan saham oleh institutsi perusahaan.

b) Dewan komisaris Independen

Variabel ini diukur dengan menentukan persentase jumlah dewan komisaris independen terhadap jumlah total komisaris yang ada dalam susunan dewan komisaris perusahaan sampel. Perusahaan menggunakan dewan komisaris independen dengan tujuan untuk lebih transparan dalam kinerja perusahaan.

c) Ukuran perusahaan

Variabel ini diukur dengan menentukan jumlah total asset perusahaan sampel.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011) data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan untuk periode 2013 sampai 2015 pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.oc.id. Sumber data lainnya berasal dari internet/jurnal dan literatur-literatur yang memiliki informasi yang menunjang penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang telah dilakukan penentuan kriteria sebelumnya dan pengumpulan data sebagai landasan teori dan penelitian terdahulu yang diperoleh dari literatur, dokumen dan internet.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Dengan demikian peneliti melihat pengaruh *good corporate governance* (Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan) terhadap kinerja keuangan perusahaan menggunakan data statistik yang telah diolah dengan metode regresi linier berganda melalui

aplikasi komputer SPSS 23.0 for windows kemudian dideskripsikan dalam bentuk kalimat. Berikut adalah tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara ringkas variabel-variabel dalam penelitian ini. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis. Dalam Ghozali (2005) disebutkan bahwa alat analisis yang digunakan dalam uji statistik deskriptif antara lain adalah nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel. Ukuran numerik ini merupakan bentuk penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih ringkas dan sederhana yang pada akhirnya mengarah pada suatu penjelasan dan penafsiran.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolineritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

2) Jika nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

b. Uji normalitas data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik, memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistic parametrik, *Kolmogorov-Smirnov*.

c. Uji Heteroskedisitas

Menurut Ghozali (2005:115) Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedasitas atau tidak terjadi heteroskedasitas. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Gozali, 2011). Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedatisitas adalah dengan melihat *Scatter Plot*. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila titik-titik residual menyebar secara acak maka disimpulkan residua memiliki ragam yang homogn sehingga asumsi heteroskedastisitas dinyatakan terpenuhi.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi linear yang digunakan terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu atau residual pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (periode sebelumnya). Model regresi yang baik adalah

regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah uji *Durbin-Watson (DW test)*. *Durbin-Watson* dapat dilakukan dengan membuat hipotesis sebagai berikut (Ghozali, 2011):

H: tidak ada autokorelasi ($r=0$)

H: ada autokorelasi ($r \neq 0$)

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mendapatkan bukti apakah hipotesis yang telah dibuat, diterima atau ditolak.

a. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen (Ghozali, 2011).

Dalam kenyataan nilai adjusted R^2 dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Menurut (D.N, 2013) jika dalam uji empiris didapatkan nilai *adjusted* R^2 negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai nol. Secara matematis dapat dilihat sebagai berikut (Ghozali, 2011) :

☐ Jika $R^2 = 1$, maka *adjusted* $R^2 = R^2 = 1$

☐ Jika nilai $R^2 = 0$, maka *adjusted* $R^2 = (1 - k) / (n - k)$

☐ Jika $k > 1$, maka *adjusted* R^2 akan bernilai negative

b. Uji statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen/terikat. Dengan tingkat signifikansi 5%, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut (Gozali, 2011)

☐ Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05, maka hipotesis diterima.

☐ Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05, maka hipotesis ditolak.

c. Uji Parsial T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 5%, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut (Gozali, 2011):

☐ Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis diterima.

☐ Jika nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis ditolak.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linier Berganda Regresi linier berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara peubah respon (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu prediktor (variabel independen).

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh komponen *Good Corporate Governance* sebagai variabel bebas (independen variabel) terhadap kinerja keuangan perusahaan sebagai variabel terkait (dependen variabel). Pembuktian hipotesis pada penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan lima variabel bebas yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dengan:

Y	= Variabel kinerja keuangan perusahaan
a	= Konstanta
b_1, b_2	= Koefisien Regresi
X_1	= Variabel kepemilikan institusional
X_2	= Variabel dewan komisaris independen
X_3	= Variabel Ukuran perusahaan
e	= Variabel pengganggu (standar error)

